

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Hasil analisis dan pembahasan mengenai penerapan model pembelajaran PjBL terhadap partisipasi aktif siswa dan hasil belajar peserta didik di SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng, diperoleh kesimpulan mengenai hal-hal berikut:

1. Terdapat perbedaan tingkat partisipasi aktif antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model PjBL dan siswa yang belajar dengan model konvensional. Siswa yang menerapkan model PjBL menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa pada pembelajaran konvensional. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan model PjBL mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar juga menunjukkan perbedaan antara kedua kelompok siswa. Mereka yang belajar melalui model PjBL berhasil mencapai hasil belajar lebih tinggi dibanding siswa yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Temuan ini menunjukkan bahwa PjBL tidak hanya mendorong partisipasi siswa, tetapi juga berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan perolehan data dalam penelitian yang telah dilaksanakan, manfaat-manfaat yang diperoleh adalah:

1. Sekolah perlu terus mendorong penggunaan model pembelajaran yang inovatif seperti PjBL guna meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran. Penerapan model pembelajaran yang relevan dengan tuntutan pendidikan abad 21 dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif, kreatif, dan kolaboratif. Dengan demikian, sekolah dapat membina budaya belajar yang menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi serta pembelajaran bermakna bagi peserta didik.
2. Guru perlu menerapkan model pembelajaran PjBL terutama pada mata pelajaran akuntansi untuk meningkatkan partisipasi aktif dan hasil belajar siswa.
3. Siswa diharapkan dapat lebih aktif, mandiri, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran melalui penerapan model PjBL. Dengan demikian, peserta didik akan lebih memahami materi ajar karena terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran yang menuntut keterlibatan aktif peserta didik.

C. Keterbatasan Penelitian

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat ditemukan bahwa hambatan atau batasan penelitian yang didapatkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini disebabkan oleh padatnya kegiatan sekolah, seperti agenda ujian dan kegiatan internal lainnya. Hal ini mengharuskan peneliti untuk menyesuaikan jadwal pelaksanaan dengan pihak sekolah.
2. Tingkat kesiapan peserta didik yang beragam turut menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek. Perbedaan kemampuan dalam bekerja sama, berpikir kritis, serta mengelola tugas secara mandiri menyebabkan beberapa siswa memerlukan bimbingan dan pendampingan lebih intensif dibandingkan yang lain.
3. Terbatasnya waktu pelaksanaan penelitian juga menjadi kendala tersendiri. Proses pembelajaran berbasis proyek membutuhkan alokasi waktu yang cukup untuk perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Namun, keterbatasan waktu yang tersedia menyebabkan beberapa tahapan tidak dapat dilakukan secara maksimal

Meskipun terdapat beberapa hambatan tersebut, hal ini tidak mengurangi signifikansi model pembelajaran PjBL dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi. Sebaliknya, hambatan-hambatan ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan dan pengembangan implementasi model PjBL di masa mendatang.